

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu BUMN yang dituntut untuk melaksanakan CSR adalah PT Semen Indonesia. PT Semen Indonesia mempunyai perusahaan pusat di Kota Gresik dan mempunyai beberapa anak perusahaan (pabrik) untuk melakukan aktifitas produksinya. Salah satu pabriknya berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.

Program CSR PT Semen Indonesia di Kabupaten Tuban terbagi menjadi tiga pilar. *Pertama*, dalam bidang sosial PT Semen Indonesia memfokuskan pada kepedulian terhadap masyarakat dan mempererat hubungan baik antara sesama masyarakat serta hubungan perusahaan dengan masyarakat. *Kedua*, Dalam bidang ekonomi difokuskan dalam upaya pembangunan dan pendampingan usaha kecil dan yang terkait dengan bisnis PT Semen Indonesia maupun tidak terkait. Secara realitasnya, kegiatan ini dilakukan dengan melalui program kemitraan dengan menyalurkan dana bantuan usaha, membina secara berkesinambungan dengan. *Ketiga*, dalam bidang lingkungan secara realitasnya, adalah kegiatan-kegiatan yang mengatasi dampak terhadap SDA yang telah diambil

perusahaan sebagai bahan produksinya.¹ Tiga pilar tersebut menjadikan pemerintah Kabupaten Tuban maupun masyarakat Kabupaten Tuban mengharapkan CSR PT Semen Indonesia mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Tuban.

PT Semen Indonesia melaksanakan CSR-nya sesuai dengan 3 (tiga) pilar yang dijelaskan sebelumnya, tiga pilar tersebut diwujudkan dalam Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (PBL). Program kemitraan lebih memfokuskan terhadap kemitraan terhadap bantuan usaha untuk masyarakat yang ingin membuka usaha ataupun mengembangkan usahanya. Program Bina Lingkungan lebih terhadap bantuan masyarakat luas dalam hal bantuan pengadaan sarana dan prasarana.

Dalam melaksanakan program CSR-nya PT Semen Indonesia tidak berjalan sendiri. PT Semen Indonesia harus melibatkan peran pemerintah dan partisipasi masyarakat. Peran Pemerintah dalam memfasilitasi CSR diwujudkan dengan koordinasi dan sinkronisasi dengan PT Semen Indonesia, sedangkan, partisipasi masyarakat diwujudkan mulai dari perencanaan program CSR PT Semen

¹www.semenindonesia.com diunduh pada tanggal 17 september 2013 pukul 18.30 WIB

Indonesia sampai pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia.

Peran Pemerintah Kabupaten Tuban dalam memfasilitasi program CSR PT Semen Indonesia di Kabupaten Tuban bermaksud agar program CSR PT Semen Indonesia dapat tepat sasaran dan tidak terjadi *overlapping* dengan program yang dilaksanakan oleh pemerintah baik yang bersumber pada dana APBD kabupaten, provinsi maupun APBN. Sedangkan pelaksanaan dan pendanaan murni dilaksanakan oleh pelaku CSR (PT Semen Indonesia)²

Program CSR, Pemerintah Kabupaten Tuban membentuk sebuah program pemberdayaan masyarakat (*community development*). Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat melalui alih pengetahuan, teknologi serta ketrampilan sesuai dengan kemampuan yang ada. Aspek terkait dalam pemberdayaan yaitu berupa aspek manajemen, operasional, manajerial melalui proses alih teknologi yang terencana, terprogram dan terukur dalam mengelola sumber daya alam yang ada, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

²Wawancara Kepada Soni, Kepala Bappeda bagian ekonomi, pada tanggal 20 September 2013 pukul 09.30 WIB

dengan tujuan agar pembangunan terlaksana secara berkesinambungan.

Peran Pemerintah Kabupaten Tuban dalam memfasilitasi program CSR PT Semen Indonesia di Kabupaten Tuban bermaksud agar program CSR PT Semen Indonesia dapat tepat sasaran dan tidak terjadi *overlapping* dengan program yang dilaksanakan oleh pemerintah baik yang bersumber pada dana APBD kabupaten, provinsi maupun APBN. Sedangkan pelaksanaan dan pendanaan murni dilaksanakan oleh pelaku CSR (PT Semen Indonesia)³

Dalam kegiatan program CSR-nya yang dilakukan PT Semen Indonesia di Kabupaten Tuban. Program CSR PT Semen Indonesia memperoleh beberapa penghargaan salah satunya adalah *The Best Applicator* CSR Se-Indonesia pada tahun 2013. Hal itu tidak lepas dari peran pemerintah daerah Kabupaten Tuban dalam memfasilitasi PT Semen Indonesia dalam pelaksanaan CSR-nya di Kabupaten Tuban. seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari peran memfasilitasi yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tuban adalah agar program CSR tidak *overlapping*

³Wawancara Kepada Soni, Kepala Bappeda bagian ekonomi, pada tanggal 20 September 2013 pukul 09.30 WIB

dengan program APBD. peran pemerintah dalam memfasilitasi CSR dimulai sejak tahun 2010. Hal tersebut yang membuat peneliti terdorong untuk meneliti lebih dalam mengenai “Peran Pemerintah Kabupaten Tuban dalam Memfasilitasi Program CSR PT Semen Indonesia Tahun 2013”.

Rumusan Masalah

Bedasarkan pada latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran Pemerintah Kabupaten Tuban dalam Memfasilitasi Program CSR PT Semen Indonesia pada tahun 2013?”

Tujuan

Bedasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini yaitu

- a. Menganalisis peran Pemerintah Daerah dalam memfasilitasi program CSR PT Semen Indonesia di Kabupaten Tuban”.
- b. Mengetahui keterkaitan Pemerintah Kabupaten Tuban, PT Semen Indonesia, dan Masyarakat Kabupaten Tuban dalam program CSR PT Semen Indonesia.

- c. Mengetahui alur perencanaan sampai pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia.

Manfaat

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Manfaat ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini

a. Manfaat Akademis

• Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi program CSR PT Semen Indonesia

• Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam memfasilitasi program, CSR PT Semen Indonesia, atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.

- b. Manfaat Praktis
- Bagi Pemerintah Daerah dan Perusahaan
Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan dan sumbangan pikiran untuk pemerintah Kabupaten Tuban dan PT Semen Indonesia dalam pelaksanaan realisasi koordinasi maupun sinkronisasi.
 - Bagi Masyarakat
Hasil studi ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai upaya-upaya pemerintah daerah Kabupaten Tuban dan PT Semen Indonesia dalam pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia yang diharapkan mampu menggerakkan ekonomi masyarakat, sehingga mendorong masyarakat untuk peduli dan turut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan CSR PT Semen Indonesia

B. Kerangka Teori

Dalam kerangka teori, peneliti menggunakan teori *good governance* dalam program *Corporate Social Responsibility*

(CSR). Berikut adalah uraian mengenai kedua hal tersebut:

Teori *Good Governance* dalam program *Corporate Social Responsibility*

Good governance, menurut Theo dan Compos, *good governance* adalah tata pemerintahan yang baik (*good governance*), merupakan suatu kondisi yang menjamin adanya proses kesajajaran, kesamaan, kohesi, dan keseimbangan peran serta adanya saling mengontrol yang dilakukan oleh komponen yakni pemerintahan (*government*), rakyat (*citizen*) atau *civil society* dan usahawan (*business*) yang berada disektor swasta.⁴*Good governance* merupakan suatu bentuk yang diharapkan, namun juga diakui akan terlalu sulit untuk bisa mencapai keseluruhan yaitu (akuntabilitas, transparansi, keadilan, penerapan hukum, efektivitas dan efisien, responsivitas, pendekatan konsensus dan partisipasi publik,⁵

Dalam Konteks *good governance*, pemerintah ditempatkan sebagai fasilitator dan katalisator, sementara tugas untuk memajukan pembangunan terletak pada

⁴Ambar Teguh Sulistiani. 2012, *Memahami Good Governance:dalam Prespektif Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:Gaya Media. hlm.22

⁵ Willy R. 2006 Tjandra.*Praktis Good Governance*. Bantul:Pondok Edukasi.. hlm. 3

semua komponen Negara, meliputi dunia usaha dan masyarakat. Oleh karena itu, *good governance* ditandai oleh terbentuknya kemitraan antara pemerintah dengan masyarakat, dunia usaha guna terciptanya manajemen pembangunan yang bertanggung jawab.⁶ Budi Winarto menjelaskan bahwa prinsip *governance, accountability, dan stakeholder* memberikan arti bahwa pentingnya upaya-upaya memasyarakatkan secara luas. *Governance* harus disosialisasikan keseluruh masyarakat agar menciptakan pemerintahan yang baik.⁷

World bank mengungkapkan sejumlah karakteristik atau indikator keberhasilan *good governance* yaitu tiga pilar diantaranya adalah (1) *Accountability* (2) *Transparency* (3) *Participation*⁸ Indikator yang menjadi pilar *good governance* oleh world bank digunakan sebagai pandangan peneliti untuk menganalisis indikator keberhasilan peran pemerintah Kabupaten Tuban dalam pelaksanaan program CSR PT

⁶ *Op.cit* hlm 22

⁷ Ambar Teguh Sulistiani. 2012. *Memahami Good Governance: dalam Prespektif Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gaya Media, hlm. 15

⁸ Loilana Lalolo Krina 2003 *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi.*: Sekretariat Good Publik Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Jakarta. hlm. 8

Semen Indonesia. Dalam konsep *good governance* ini pemerintah sebagai perantara antara *stakeholder* dari perusahaan dan *stakeholder* dari masyarakat. Peran Pemerintah Kabupaten Tuban dalam hal ini adalah memfasilitasi program CSR PT Semen Indonesia. Berdasarkan tiga pilar (3) pilar utama, yaitu: akuntabilitas, transparansi dan partisipasi.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Tuban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu primer dan sekunder.

D. PEMBAHASAN

Keterkaitan 3 (tiga) Aktor terhadap Program CSR PT Semen Indonesia Pemerintah dan Perusahaan

Adanya saling keterkaitan antara 3 (tiga) aktor yaitu pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR yang mempunyai hubungan kerja dalam pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia. yaitu pemerintah dan perusahaan, pemerintah dan masyarakat, masyarakat dan

perusahaan. Berikut akan dijelaskan secara rinci bagaimana hubungan antara ketiga aktor tersebut,

Hubungan kerja antara Pemerintah Kabupaten Tuban dan PT Semen Indonesia adalah menentukan program kerja, selanjutnya terdapat 2 (dua) bentuk Hubungan Pemerintah Kabupaten Tuban dan PT Semen Indonesia yaitu koordinasi dan sinkronisasi program CSR PT Semen Indonesia. koordinasi adalah sebagai kerjasama dan menjaga hubungan baik antara pemerintah dan pelaku usaha (perusahaan-perusahaan yang melaksanakan CSR di Kabupaten Tuban) maupun sesama pelaku usaha. Hal ini bertujuan untuk adanya saling komunikasi sehingga terciptanya suatu pemikiran atau inovasi baru dalam melaksanakan program CSR. Sedangkan, Sinkronisasi adalah salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Tuban dalam mengarahkan program CSR PT Semen Indonesia agar tidak *overlapping* dengan program APBD. Sinkronisasi merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Tuban dan PT Semen Indonesia sebab, program kerja CSR antara program CSR yang diajukan oleh PT Semen Indonesia akan di sinkronisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban terhadap program yang menjadi kebutuhan

masyarakat yang belum direalisasikan dalam program APBD. Sinkronisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban hanya pada program CSR yang menyangkut ada bagian Bina Lingkungan yang diwujudkan dalam pemberian bantuan pembangunan, sarana/prasarana publik dan infrastruktur lainnya, serta, peningkatan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Program bina lingkungan ini merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat (*community development*).

Pemerintah dan Masyarakat

Pemerintah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik. Masyarakat diberikan hak untuk mengusulkan atau tuntutan terhadap program CSR yang diajukan ke Pemerintah Kabupaten Tuban sedangkan, Pemerintah Kabupaten Tuban memfasilitasi masyarakat dalam mengusulkan program CSR. Fasilitasi dan tujuan ini lebih kepada program bina lingkungan, Bentuk fasilitasi tersebut adalah dengan acara rembug desa.

Acara rembug desa ini dihadiri oleh Pemerintah Kabupaten Tuban dan aparat desa. Rembug desa bertujuan sebagai wadah aspirasi masyarakat untuk mengusulkan program CSR PT Semen Indonesia yang akan dilaksanakan ataupun mengeluarkan

pendapat mengenai pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia. usulan dan pendapat dari masyarakat akan ditampung oleh Pemerintah Kabupaten Tuban. program CSR yang diusulkan akan disikronisaikan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban agar tidak *overlapping* atau tumpang tindih dengan program APBD setelah itu program CSR yang telah disikronisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban diajukan ke PT Semen Indonesia. acara rembug desa ini dilaksanakan oleh setiap desa yang tercakup dalam ring 1, ring 2 dan ring 3

Perusahaan dan Pemerintah

Hubungan masyarakat dan perusahaan sangat berbeda dengan hubungan pemerintah dan perusahaan maupun pemerintah dan masyarakat. sebab, hubungan. Sebab, hubungan masyarakat dan perusahaan tidak mengikutsertakan pemerintah Kabupaten Tuban dalam pelaksanaan CSRnya. Dalam hubungan masyarakat dan PT Semen Indonesia lebih terhadap realisasi program kemitraan. Program kemitraan adalah Program kemitraan adalah program CSR yang diwujudkan dalam pemberian pinjaman lunak bagi pelaku usaha kecil, menengah dan koperasi (UKMK). Pemberian pinjaman ini dengan bunga yang rendah. Bunga per tahunnya 2%. Program

kemitraan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru tapi belum mempunyai modal yang cukup. Program kemitraan ini lebih terhadap peminjaman modal usaha untuk pribadi. program kemitraan ini pun tidak serta merta hanya diberikan pinjaman modal namun juga diberikan pelatihan-pelatihan oleh PT Semen Indonesia untuk mengembangkan usahanya.

- ***Accountability***

(Pertanggungjawaban)

Pertanggungjawaban ini dilakukan oleh PT Semen Indonesia dan Pemerintah Kabupaten Tuban. Bentuk pertanggungjawaban ini diperuntukan untuk masyarakat Kabupaten Tuban yang merasakan dampak langsung dari proses produksi semen di PT Semen Indonesia dan masyarakat sebagai penerima hasil dari program CSR. Bentuk pertanggungjawaban dari Pemerintah Kabupaten Tuban adalah memfasilitasi program CSR PT Semen Indonesia yang terwujud dalam koordinasi dan sinkronisasi program CSR PT Semen Indonesia

Koordinasi

Koordinasi adalah untuk menjaga hubungan baik baik Pemerintah Kabupaten Tuban dengan pelaku usaha (perusahaan-perusahaan yang melakukan CSR di Kabupaten Tuban) maupun

antar pelaku usaha. Realisasi dalam dalam koordinasi adalah Pembentukan Forum *Corporate Forum For Community Development* (CFCD). Forum CFCD merupakan forum untuk meningkatkan kinerja pengelolaan program CSR yang dilaksanakan oleh pelaku usaha di Kabupaten Tuban, salah satunya adalah PT Semen Indonesia. Pemerintah kabupaten Tuban melakukan upaya penentuan kelompok sasaran dan jenis kegiatan salah satunya adalah pembentukan forum *Corporate Forum For Community Development* (CFCD).

Sikronisasi

Sinkronisasi adalah untuk mengarahkan program CSR agar tidak tumpang tindih atau *overlapping* dengan program yang menggunakan dana Anggaran Belanja Daerah (APBD), sikronisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban bertujuan agar program CSR PT Semen Indonesia terlaksana dengan tepat sasaran. Dengan peran Pemerintah Kabupaten Tuban yang mensikronisasikan antara program APBD dan Program CSR PT Semen Indonesia, peneliti akan menganalisis mengenai berjalannya peran pemerintah Kabupaten Tuban dalam mensikronisasi program

APBD dan program CSR PT Semen Indonesia tahun 2013

Program CSR PT Semen Indonesia pada tahun 2013 (Lampiran 4, 5,6,7 dan 8) belum melaksanakan secara keeluruhan terhadap program yang menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Tuban. PT Semen Indonesia dalam melaksanakan CSR nya lebih ke bidang kesehatan, pendidikan, agama, infrastuktur dan lingkungan hidup. Berikut akan dijelaskan secara ringkas terhadap pelaksanaan program APBD 2013 dan program CSR PT Semen Indonesia pada tahun 2013,

Tabel 5.1

Realisasi Program APBD 2013 dan Program CSR PT Semen Indonesia Tahun 2013

Dari 5 (lima) bidanng yang teralaisasi dalam program APBD dan program CSR PT Semen Indonesia, tidak adanya *overlapping* atau tumpang tindih. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peran memfasilitasi khususnya dalam hal sikronisasi oleh Pemerintah Kabupaten Tuban sehingga, bisa dikatakan bahwa sikronisasi program CSR PT Semen Indonesia dilaksanakan dengan tepat sasaran.

- **Transparancy (Transparansi)**

Transparansi adalah keterbukaan informasi yang bertujuan untuk memberikan

informasi kepada masyarakat Kabupaten Tuban terhadap program CSR PT Semen Indonesia.

Upaya dalam men-transformasikan program CSR PT Semen Indonesia, adalah dengan pembuatan situs web khusus CSR <http://csrsemengresik.com/> dan <http://www.semenindonesia.com/>.

- **Partisipacy (Partisipasi Masyarakat)**

peneliti mengelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu (1) keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan program CSR PT Semen Indonesia, dan (2) keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia. Hal tersebut terlihat itu terlihat pada alur perencanaan dan pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia. didalam alur tersebut terlihat partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia. berikut akan dijelaskan 2 (dua) pengelompokan partisipasi masyarakat dari peneliti terhadap program CSR PT Semen Indonesia dan alur perencanaan dan pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia.

- a. Keikutsertaan Masyarakat dalam Perencanaan CSR PT Semen Indonesia**

Keikutsertaan masyarakat dalam tahap perencanaan CSR PT Semen Indonesia ini belum berjalan baik. Tingkat partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan program PT Semen Indonesia secara mayoritas masih dikatakan rendah. Hal ini disebabkan kurang adanya sosialisasi dalam pemberian informasi terhadap pentingnya program CSR oleh PT Semen Indonesia. banyak dari masyarakat belum mengetahui pentingnya CSR dalam pendirian sebuah perusahaan besar disekitar tempat tinggalnya. Dalam proses perencanaan direalisasikan pada acara rembug desa. Rembug desa ini mengundang perangkat desa dan RT RW. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam keaktifan memberikan usulan program CSR ini disebabkan oleh kurangnya SDM yang mayoritas masyarakat disekitar pabrik hanya lulusan SMP dan SMA. Sehingga mengakibatkan tingkat pemahaman dan wawasan masyarakat untuk member usulan dan menerima masukan masih kurang. Oleh karena itu, harus perlu pembinaan.

- b. Keikutsertaan Masyarakat dalam Pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia**

Jika keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan CSR PT Semen Indonesia masih kurang, namun keikutsertaan dalam

pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia ini masyarakat sangat antusias mengikutinya. Walaupun minimnya pemahaman mengenai CSR yang dilakukan PT Semen Indonesia. hal itu tidak menjadikan pengaruh terhadap pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia. dari beberapa informan diakui bahwa pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia sangat bermanfaat bagi masyarakat dan berupaya untuk meningkatkan potensi masyarakat

6.1. Kesimpulan

Bedasarkan data yang telah didapat dari penelitian, dan mengacu pada rumusan masalah serta konsep *good governance* dan dari Pelaksanaan Program CSR PT Semen Indonesia, menggunakan tiga indikator yaitu dalam *accountability*, *transparency*, *participacy* ada beberapa temuan yang ditemukan peneliti, yaitu:

Pertama, Dalam pertanggungjawaban program CSR PT Semen Indonesia, Pemerintah Kabupaten Tuban melaksanakan akuntabilitasnya dengan merealisasikan peran memfasilitasinya yaitu dalam hal koordinasi dan sinkronisasi, dalam koordinasi pemerintah membentuk *Corporate Forum Community Development* (CFCD). Sedangkan dalam hal Sinkronisasi. Pemerintah Kabupaten Tuban

mensinkronkan program APBD dan Program CSR. Pada tahun 2013, program APBD dan program CSR tidak mengalami *overlapping*. Selain itu dalam sinkronisasi direalisasikan dalam acara setiap tahun yaitu sinkronisasi dan optimalisasi CSR, Sinkronisasi dan evaluasi CSR. Namun, setelah Pemerintah berupaya dalam melakukan akuntabilitasnya Masyarakat mengeluhkan terhadap program CSR PT Semen Indonesia yang belum memperhatikan hasil yang dicapai pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia. masyarakat menganggap bahwa PT Semen Indonesia hanya melaksanakan program CSR –nya, namun belum adanya upaya untuk hasil yang didapat dari pelaksanaan CSR.

Kedua, pelaksanaan transparansi belum berjalan maksimal, karena kurangnya SDM yang memadai dalam mendapatkan informasi. Dan kurangnya keingintauan masyarakat dalam mendapatkan informasi CSR PT Semen Indonesia.

Ketiga, pelaksanaan partisipasi masyarakat belum berjalan maksimal, kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan program CSR PT Semen Indonesia disebabkan karena kurangnya SDM dan ruang publik dalam mengusulkan

program CSR PT Semen Indonesia. Namun, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia sangat tinggi.

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, peneliti menawarkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif penyelesaian masalah, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Peran Pemerintah Kabupaten Tuban sangat diperlukan dalam hal keberlanjutan atas hasil yang diperoleh pelaksanaan program CSR yang telah dilaksanakan. Pemerintah seharusnya menjembatani atau menggunakan peran memfasilitasinya untuk mensikronkan PT CSR PT Semen Indonesia untuk lebih memperhatikan keberlanjutan atas hasil yang diperoleh pelaksanaan program CSR yang telah dilaksanakan. Begitu juga PT Semen Indonesia untuk kedepannya menciptakan program CSR yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang diinginkan masyarakat.

Kedua, Kurangnya SDM dalam menjangkau transparansi CSR PT Semen Indonesia, bisa diminimalisir dengan program CSR PT Semen Indonesia yang

memberikan pendidikan kepada masyarakat dengan mensosialisasikan programnya .atau PT Semen Indonesia memberikan penjelasan dalam pemahaman untuk membuka situs website CSR PT Semen Indonesia dan memberi penjelasan cara membaca sebuah laporan realisasi program CSR PT Semen Indonesia.

Ketiga, Kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan program CSR, dapat diatasi dengan acara rembug desa tidak hanya mengundang perangkat desa namun mengundang masyarakat desa. Kurang aktifnya masyarakat dalam perencanaan program CSR PT Semen Indonesia disebabkan karena kurangnya ruang untuk masyarakat dalam menyampaikan usulannya sehingga, pemerintah Kabupaten Tuban seharusnya juga mengundang masyarakat untuk hadir dalam acara rembug desa

E. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Teguh, Ambar. 2012. *Memahami Good Governance: dalam Prespektif Sumber Daya Manusia*, Gaya Media, Yogyakarta

Tjandra, willy.2006. *Praktis Good Governanc*,Pondok Edukasi, Bantul

Triana, Kurniati R. 2011.*Pengelolaan Praktis CSR*. Yokyakarta: Samudra Biru.

Praetyo, Joko. 2011,*Corperate Social Responbillity Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Samudra Biru. Yoyakarta

Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta, Bandung

JURNAL

Hendar, Jejen.*Pelaksanaan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Comperate Social Responbillity) PT Sari Husada Cabang Yokyakarta terhadap Lingkungan Sosial*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Jokjakarta.

Agustina, Serry *Penerapan Corporate Social Responbillity (CSR) PT Semen Gresik Pengaruhnya terhadap Masyarakat Kecamatan Merakurak*. Skripsi Sekolah Tinggi Perbanas Surabaya.

Rotanius. *Peran Pemerintah Daerah dan Desa dalam Pada Perusahaan Swasta (Studi Kasus PT PMKS di Desa Talikumain Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu)*. Skripsi Universitas Riau Bina Widya

Asy'ari, Hasan..2009.*Implementasi CSR Sebagai Modal Sosial di PT Newmont*. Tesis Universitas Dipenegora Semarang

Muhammad Reza Maulana. 2009. peranan *Corporate Social Responbillity (CSR) PT Rekayasa Industri dalam Upaya Pengembangan Masyarakat*.Institut Pertanian Bogor.

Media Informasi Mingguan Semen Indonesia, Gapura NO 26 TH.XVI 26 Juni 2013 “Semen Indonesia *The future is Now*”

Laporan PKBL 2012

UNDANG-UNDANG

UU no 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1).

Keputusan Menteri BUMN Nomer: PER-/05/MBU/2007 tahun 2007 tentang kemitraan BUMN dengan Usaha

Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

WEBSITE

<http://csrsemengresik.com/index.php/2012-05-25-11-44-38/bina-lingkungan/strategi-pengembangan-masyarakat> diunduh pada 3 Januari 2014

<http://tubankab.go.id/site/potensi/perindustri-an/> diunduh pada 4 Januari 2014 pukul 20.17

WAWANCARA

Wawancara dengan Soni, Kepala Bappeda bagian ekonomi, tanggal 20 September 2013

Wawancara dengan Heri Kuriawan, Ketua Bina Lingkungan PT Semen Indonesia pada 20 November 2013

Wawancara dengan Ida, warga Desa Sugian yang mendapatkan dana program kemitraan CSR PT Semen Indonesia, pada tanggal 27 November 2013

Wawancara dengan Munawaroh, Kepala Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek, pada 9 Desember 2013

Wawancara dengan Mari'ah, Kepala Desa Margomulyo, Kecamatan Kerek, pada 9 Desember 2013

Wawancara dengan Darmadin, Kepala Sub Bidang Pertanian, Perikanan dan Pertambangan BAPPEDA Kabupaten Tuban, pada 25 November 2013

Wawancara dengan Karsono, Ketua pelaksana pekan raya Semen Indonesia, pada 27 November

Wawancara dengan Amen, warga Desa Sumberarum pada 30 November 2013

Wawancara dengan Awaludin, Warga Desa Margomulyo pada 30 November 2013